# **1856 | Riyaadhush Shaalihiin.**

**Selasa, 26 Agustus 2025.**

**.**

**==========================================================================**

**BAB .**

Hadits ke

**==========================================================================**

**Pelajaran:**

1. Pilot mengumumkan hal-hal penting kepada penumpang pesawat.

Perjalanan pesawat terbang tanpa transit saja yang paling lama sekitar 20 jam, itu saja membutuhkan pengumuman bagi para penumpang yang dibawanya.

Lalu bagaimana dengan perjalanan rumah tangga yang harus dijalani?

Anggota keluarga yang bawa akan bingung dalam menjalani kehidupan dalam bagian rumah tangga.

Apabila seorang kepala rumah tangga menjelaskan kita akan membangun keluarga dengan arah tujuan demikian, apabila kondisi finansial kedepan akan menurun atau ada kemungkinan tidak stabil, maka kita diberitahu dan diarahkan untuk bersikap demikian-demikian, kita harus mengurangi pengeluaran, memangkas aktifitas pembelanjaan yang tidak urgent. Dan apabila ada masalah lain maka kepala rumah tangga menjelaskan kondisi yang akan dihadapi lagi, serta menjelaskan langkah-langkah tang harus dilakukan, serta persiapan-persiapan apa saja yang diperlukan.

Maka anggota keluarga akan tenang.

Dan pemimpin hanya menyampaikan seperlunya dan dengan wibawa.

Pemimpin tidak berbicara dengan nada ketakutan atau kekhawatiran. Agar tidak menyebabkan rasa cemas pula pada anggota keluarga yang dipimpinnya.

Kemampuan berkomunikasi bagi pemimpin kepada msyarakat yang dipimpinnya merupakan hal yang sangat penting.

Sampai-sampai Nabi Musa, salah satu dari Nabi terbaik. Beliau sampai memohon kepada Allah untuk dihilangkan sifat yang menyulitkan dalam menjelaskan kepada Fir’aun (Dalam berdakwah).

Pemimpin itu harus memiliki skill komunikasi yang baik. Pemimpin itu bukan cuma memimpin dan marah-marah.

1. Apabila kita sebagai wanita, dalam mencari calon suami (calon pemimpin). Lihat apakah calon pemimpin kita memiliki kemampuan kominikasi yang baik.

Karena mereka akan punya anak.

Ia butuh untuk dipimpin.

Terlebih lagi apabila kita sadar kalau kita punya sifat agak nakal, kita nanti malah akan hanya dimarahi tanpa diarahkan apabila pemimpin tidak memiliki kemampuan komunikasi menjelaskan dan mengarahkan yang baik.

Anak butuh sosok guru, pendidik dan teladan untuk belajar dalam berkomunikasi.

1. Apabila kita sebagai calon karyawan, lihat bagaimana kemampuan berkomunikasi calon pemimpin kita.
2. Sehingga pertimbangan kita dalam berbagai hal, kita tidak hanya mencari seseorang yang hanya sebatas baik, apalagi sebatas lucu. Kita harus pertimbangan juga mengenaik kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan kemampuan mendengar.

Karena bagaimana pemimpin dalam mendengar apa yang disampaikan oleh bawahannya, merupakan bekal data untuk menilai dan berkomunikasi kepada bawahan. Serta bekal dalam mengambil keputusan/menyikapi arah penjalanan kendaraan yang sedang ia bawa.